BAB IV

A N A L I S A

A. Analisa Sanad Dan Kualitasnya

1. Persambungan sanad

1. Ibnu Umar
2. Abu Munib Al-Jurasyi
3. Hasan bin 'Athiyah
4. Abdul Rahman bin Tsabit
5. Abu An-Nadhr
6. Utsman bin Abi Syaibah
7. Abu Dawud

Ibnu Umar (73 H)

Dia meriwayatkan hadis dari Nabi saw. Umar, Zaid, saudara kandungnya Hafshah, Abu Bakar, Utman, Ali, Bilal, Ibnu Mas'ud, Abu Dzar dan Mu'adz, Aisyah ra. dan lain sebagainya.

Hadisnya di riwayatkan oleh Anaknya, Bilal, Hamzah , Zaid, Salim, Abdullah, Ubaidillah bin Umar, Maulahu Nafi', Ibnu ibnihi Abu Bakar bin Ubaidillah, Muhammad bin Za'id , Abdullah bin Waqid, Ibnu saudaranya Hafshah bin Asim bin Umar, Ibnu Saudaranya yang lain Abdullah bin Ubaid bin Umar Aslam maula Umar, Zaid, Khalid anaknya Aslam, Urwah bin Zu bair, Musa bin Tholhah, Abu Salmah bin Abdul Rahman, Amar bin Sa'ad, Humaid bin Abdul Rahman bin Auf, Said bin Musaiy yab, Awana bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, Al Qasim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad bin Abi Bakar dan lain sebagainya.

Pandangan tentang keadaannya:

1. Hafshah mengatakan kalau Rasulullah saw pernah berkata bahwa sesungguhnya Abdullah adalah orang yang shalih.
2. Ibnu Zubair mengatakan dia adalah orang yang kuat (tekun)
3. Menurut Ibnu Muhairiz bahwa sesungguhnya Ibnu Umar adalah seorang yang dapat dipercaya dan mempunyai banyak kelebihan..
4. Menurut Abu Nu'aim adalah Al-Hafidz adalah seorang yang kuat jihadnya dan ibadahnya. (Asqalani, Juz V, 1984:287-288).
5. Menurut Malik, "Selama 60 tahun sesudah Nabi wafat ibn Umar memberi fatwa dan meriwayatkan hadis.
6. Ibn Al Bkr mengatakan, "Ibnu 'Umar menghafal semua yang-didenggar dari Rasul dan bertanya kepada orang-orang - yang menghadiri majlis-majlis Rasul tentang tutur dan perbuatan Rasul.
7. 'Abdullah ibn 'Umar adalah orang yang kedua antara 7 sahabat yang meriwayatkan hadis. (Asbi Ash Shiddieqy,1997 ;257).

Dari penilaian para ulama, maka dapat disimpulkan bah wa Abdullah bin Umar adalah seorang sahabat Nabi yang mem punyai pengetahuan yang luas serta shalih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Munib Al-Jurasyi

Dia meriwayatkan hadis dari Muadz bin Jabal, Amr bin Ash, Abu Hurairah, Ibnu Umar, Sa'id bin Musyaib dan Abi Atha Al-Bukhturi.

Hadisnya diriwayatkan oleh Ashim Al-Ahwal, Dawud bin Abi Hindun, Hasan bin 'Athiyah, Tsaur bin Yazid , Yazid bin Waqid, Mujahid dan lain sebagainya.

Komentar tentang dirinya:

1. Al-Ajli Syami menyatakan tsiqah
2. Ibnu Hibban dalam "Ats-Tsiqat" juga menyatakan tsiqat. (Asqalani, Juz 12,1984:221)

Dari penilaian para ulama dapat disimpulkan Dia tsiqah.

Hasan bin 'Athiyah (120/130)

Dia meriwayatkan hadis dari Abu Awanah, Anbasah bin Abi Sufyan, Khalili bin Ma'dan, Sa'id bin Musyaib, Ibnu Mukandir, Nafi' Maula Ibnu Umar, Qasim bin Muhaimarah, Abi As'ab Ash Shan'ani, Abu Kabsyah, Abu Munib Al-Jurasyi , Muhammad bin Abi Aisyah, Abu Qalabah dan lain sebagainya.

Yang meriwayatkan hadis darinya, antara lain Al-Auzai , Abu Ghassan Al Madani, Abdul Rahman bin Tsabit bin Tsauban , Wlid bin Muslim dan lain sebagainya.

Komentar tentang dirinya:

1. Hanbal mengatakan dari Ahmad dari Utsman Ad-Darimi dari-Ibnu Mu'in menyatakan tsiqah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Al-'Ajli Syami juga menyatakan tsiqah. (Asqalani,Juz II, 1984:219-220)

Dari penilaian para ulama dapat disimpulkan Dia tsiqah.

Abdul Rahman bin Tsabit (W.165 H)

Dia meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri, Ubadah bin Abi Labibah, Al-'Ala' bin Abdul Rahman, Hasan bin 'Athiyah , Hasan bin Aihar, Abu Zubair, Az Zuhri, Abdullah bin Fadhil - Al-Hasyimi, Atha' bin Abi Ruba' Atha'n bin Qarra As Silwali- dan Amr bin Dinar.

Yang meriwayatkan hadis darinya, antara lain Al-walid - bin Muslim, Zaid bin Hubah, Baqiyah, Ali bin Tsabit, Abu Nandhr, Utsman bin Said bin Katsir, Abu Khalid Utbah Ibnu - Hammad, Abu Amr Al-Aqdi, Zaid bin Yahya bin Ubaid, Abu Mugir ah Al Khaulani, Al-Jauhiri dan lain sebagainya.

Pandangan mengenai keadaannya:

1. Al-Atsram mengatakan dari Ahmad yaitu hadis-hadisnya - munkar.
2. Menurut Muhammad bin Waraq adalah tidak kuat.
3. Ibrahim bin Al-Junaid mengatakan dari Ibnu Mu'in yaitu shalih.
4. Murrah menyatakan dha'if.
5. Menurut Mu'awiyah bin Shalih mengatakan dari Ibnu Mu 'in adalah dha'if.
6. Amr bin Ali mengatakan dha'if.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Utsman ad-Darimi mengatakan dari Dahim yaitu tsiqah.
8. An-Nasai mengatakan dha'if.
9. Murrah mengatakan tidak kuat dan tidak tsiqah.

(Asqalani, Juz VI, 1984:137-138)

D Dalam syarah Abu Dawud (Al-Aunu Al-Mabud) dijelaskan , bahwa Ibnu Taimiyah telah berkata dalam bukunya setelah apa-apa yang tersebut dalam riwayat sunan Abi Dawud dan ini isnad yang baik. Ibnu Abi Syaibah dan Abu an-Nadhr- dan Ibnu 'Athiyyah dengan alasan yang kuat telah memashurkan hadis yang jelas dari rijalul hadis Shahihaini (Bukhari dan Muslim). (al-Ma'bud,1990:50).

Dari penilaian para ulama tersebut, dapat disimpulkan- bahwa Abd Rahman bin Tsabit bin Tsauban dapat di terima da lam periwayatannya oleh Bukhari dan Muslim.

Abu An-Nadhr (141 - 227 H)

Dia meriwayatkan hadis dari Yahya bin Hamzah, Syu'bah bin Ishaq, Shadiqah bin Khalid, Muhammad bin Su'aib bin Syabur, Su'aib bin Ishaq dan sebagainya.

Yang meriwayatkan hadis darinya, Al-Bukhari, Abu Dawud Muhammad bin Auf, Abu Zar'ah Ad Damsiqy, Abu Abdul Malik - bin Ibrahim Al-Basary, Yazid bin Muhammad bin Abdul Shamad, Utsman bin Kharjadi, Abdul Shamad bin Abdul Wahab al-Hamasi dan lain sebagainya.

Pandangan terhadap keadaannya:

1. Abu Masyhur mengatakan tsiqah.
2. Abu Hatim Ar-Razi dan Ad-Daraquthni mengatakan tsiqah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Abu Zar'ah mengatakan tsiqah.
4. An-Nasai mengatakan tidak ada cacat baginya.
   (Asqalani, Juz I, 1984:192-193)

Dari penilaian para ulama tersebut, dapat di simpulkan bahwa, Abu an-Nadhr adalah orang yang tsiqah dan tidak cacat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utsman bin Abi Syaibah (W.239 H)

Dia meriwayatkan hadis dari Hasyim, Hamid bin Abdul - Rahman, Thalhah bin Yahya Az-Zarqi, Abdah bin Sulaiman , Abi Hafshah Umar bin Abdul Rahman Al-Bari, Qasim bin Malik, Jarir bin Abdul Humaid, Basyir bin Mufdlal, Abi Khalid , Ubaidillah, Ali bin Mashur, Waki' Yunus bin Abi Ya'qub , Yahya bin Abi Zaidah, Muhammad bin Basyar, Mutholib bin Ziyad dan Khalid.

Yang meriwayatkan hadis darinya antara lain Turmudzi , Nasai, putranya sendiri Muhammad, Abu Zar'ah, Abu Hatim , Ziyad bin Ayub at-Tusi, Utsman bin Kharjadi, Ad-Dhihali , Muhammad bin Khalid Tamtami, Abdullah bin Ahmad, Muhammad - bin Ishaq as -saraji, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz.

Pandangan mengenai keadaannya:

1. Ibnu Mu'in mengatakan dari Muhammad bin Hamid Al-Razi - yaitu tsiqah.
2. Husain bin Hayyan mengatakan dari yahya tsiqah.
3. Berkata Ibnu Abi Hatim dari ayahnya adalah Utsman lebih besar dari ayahnya bakar kecuali Aba Bakar Shanaf, dan - berkata ayah saya dia shuduq. (Asqalani, Juz VII,1984 : 135-137)

Dari penilaian para ulama tersebut, dapat disimpulkan- bahwa Utsman bin Abi Syaibah adalah orang yang tsiqah lagi shuduq.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Dawud (202 - W. 275 H)

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Abdullah ibn Maslamah al Qa'abi, Abul Walid Ath Thayalisy, Abu 'Amar Al Haudliy, Ibrahim ibn Musa Al Farra', Abu Bakar ibn Abi Syaibah , 'Utsman ibn Abi Syaibah, Ahmad ibn Shalih, Ahmad ibn Hanbal, Yahya ibn Ma'ien, Ishaq ibn Rahawaih, Abu Tsaur ibn Sa'id dan lain-lain.

Hadis-hadisnya diriwayatkan oleh At Turmudzi, An Nasai Abu 'Awanah, Ya'qub ibn Ishaq al Istirayini, Ahmad ibn Muhammad ibn Harun al Khalal Al Hanbali, Muhammad ibn al Mundzir, Abu Sa'id, Ahmad ibn Muhammad ibn Ziyad al Aaraby, Muhammad ibn Abi Bakar ibn Abdur Razzaq ibn Dassah at Tammar dan Abu 'Ali Muhammad ibn Ahmad ibn 'Amar al Lulu-y. (Hasbi as Shiddieqy, 1997:298)

Pandangan mengenai keadaannya:

1. Ibnu Madini berkata: Abu Dawud adalah orang yang hufadh
2. Ibnu Sa'ad berkata Abu Dawud adalah orang yang tsiqah dan banyak menghafal hadis.
3. Al-Ajali mengatakan Dia adalah tsiqah. (As Syayuthi:154)
4. Abu Hatim Ibnu Hibban berkata: "Abu Dawud adalah salah-seorang Imam dunia dalam bidang fiqih, ilmu, hafalan dan ibadah. (Hasbi as Shiddieqy, 1974:328)

Dari penilaian para ulama tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Imam Abu Dawud adalah seorang Imam hadis yang dapat dijadikan hujjah hadisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkaian sanad dalam Musnad Imam Ahmad bin Hanbal:

1. Ibnu Umar
2. Abu Munib Al-Jurasyi
3. Hasan bin 'Athiyyah
4. Ibnu Tsauban
5. Muhammad bin Yazid Al-Wasithi
6. Abi (Ahmad bin Hanbal)
7. Abdullah

Ibnu Umar (W. 73 H)

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian - sanad yang pertama (Sunan Abu Dawud)

Abu Munib Al-Jurasyi

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian - sanad yang pertama (Sunan Abu Dawud).

Hasan bin 'Athiyyah (120 / 130)

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad yang pertama (Sunan Abu Dawud).

Ibnu Tsauban (Abdul Rahman bin Tsabit)(W. 165 H)

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad yang pertama (Sunan Abu Dawud).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad bin Yazid Al-Wasithi (W. 188 H)

Ia meriwayatkan hadis dari Ismail bin Abi Khalid , Abi Al-Ashab, Ja'far bin Hayyan, Sufyan bin Husain, Asim - bin Raja', Mujalid bin Sa'id, Muhammad bin Ishaq bin Yasar, Muslim bin Sa'id, Muhammad bin Ishaq bin Yasar, Muslim bin Sa'id, Ayub Abi al-'Ala'i al-Qashabi, Ismail bin Muslim al Makki, Abdur Rahman bin Ziyad bin an-Am, Marji bin Raja' - dan lain sebagainya.

Yang meriwayatkan hadis darinya, Ahmad, Ibnu Mu'in , Ishaq bin Rahawain, Utsman bin Abi Syaiban, Suraij Ibnu Yunus, Nu'aim bin Hammad, Al-Husain bin Jarir, Ahmad bin Mani' Muhammad bin Sulaiman al-Anbari, Ali bin Hajar, Umar bin - Khalid at-Tamari, Ziyad bin Ayub al-Washithi, Mahmud bin - Khadas dan lain sebagainya.

Pandangan tentang keadaannya:

1. Ahmad bin Hanbal mengatakan orang yang dikuatkan hadis.
2. Ibnu Ma'in dan Abu Dawud dan Nasai mengatakan tsiqah.
3. Abu Hatim mengatakan shalih.
4. Ibnu Sa'ad mengatakan tsiqah. (Asqalani, Juz IX, 1984 : 465 - 466)

Dari pemilaian para ulama tersebut, dapat di simpulkan bahwa, Muhammad bin Yazid Al-Wasithi adalah orang yang kuat hadisnya, tsiqah lagi shalih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abi (Ahmad bin Hanbal) (164 H - 241 H)

Dia meriwayatkan hadis dari Basyar al-Mufadhal, Ismail bin Aliyah, Sufyan bin Uyainah, Jarir bin Abdul Hamid , Yahya bin Sa'id, Abu Dawud ath Thayalisi, Abdur Raza' dan lain sebagainya.

Hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim dan Abu - Dawud dan termasuk juga putranya sendiri yaitu Abdullah dan lain sebagainya.

Pandangan tentang keadaannya:

1. Beliau adalah seorang Imam Mahdzab fiqih yang hafidh dan dhabit.
2. Ibnu Mu'in berkata: "bahwasanya ia tidak pernah melihat-Ahmad bin hanbal kecuali kebaikannya.
3. Al-Qaththan berkata:"bahwasanya tidak diketemukan sesuatu orang yang ada pada diri Ahmad bin Hanbal kecuali khabar untuk umat. (Asqalani, Jus I, 1984:64)
4. As-Safi'i berkata:"Saya keluar dari kota Baqdad dan saya tidak meninggalkan disitu orang-orang yang pandai dalam-bidang fiqih, lebih zuhud, wara' dan lebih alim kecuali-Ahmad bin Hanbal. (Ash Shiddieqy,1974:321)

Dari penilaian para ulama tersebut, dapat disimpulkan-bahwa Ahmad bin Hanbal adalah Imam Mahdzab fiqih, yang Zuhud yang Wara' dan Alim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdullah (213 H. - 290 H.)

Ibnu Abi Hatim berkata:"bahwa Abdullah selalu menulis beberapa permasalahan bapaknya yang dibukukan dalam hadis". Abu Husain bin Musnad berkata:"bahwa didunia ini tidak ada seorangpun rawi yang mendengar dari bapaknya tentang musnad sebanyak 30.000 yang berisi tentang tafsir dari 1.120, dan juga mendengar musnad senyak 80.000, yang terdiri dari nasikh-mansukh, tarik, hadis, ayat-ayat mana sik dan lain sebagainya.

An-Nasa'i berkata:"bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah adalah tsiqah, dan As-Silmi bertanya kepada Ad Daraqutni tentang Abdullah bin Ahmad bin Hanbal bin Ishaq, maka Ad-Daraquthni menyatakan bahwa dia adalah siqah". (Asqalani, V:1984, 124)

Dari penilaian para ulama dapat disimpulkan bahwa - Abdullah adalah orang yang tsiqah dan orang yang langsung-menerima hadis dari ayahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkaian sanad dalam Musnad Imam Ahmad bin Hanbal :

1. Ibnu Umar
2. Abu Munib Al-Jurasyi
3. Hasan bin 'Athiyyah
4. Abdul Rahman bin Tsabit bin Tsauban
5. Abu An-Nadhr
6. Abi (Ahmad bin Hanbal)
7. Abdullah.

Ibnu Umar (W. 73 H)

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad di atas.

Abu Munib Al-Jurasyi

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad di atas.

Hasan bin 'Athiyyah (120 / 130 H)

Tentang pribadinya telah dijelaskan pada rangkaian sanad di atas.

Abdul Rahman bin Tsabit bin Tsauban (W. 165 H)

Tentang pribadinya telah dijelaskan pada rangkaian sanad di atas.

Abu An-Nadhr (141 - 227 H)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad di atas.

Abi (Ahmad bin Hanbal) (164 H - 241 H)

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad di atas.

Abdullah (213 H - 290 H)

Tentang keadaannya telah dijelaskan dalam rangkaian sanad di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisa Matan Hadis

Dalam Subulus Salam yang ditulis oleh Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Hajar As-Kanani Al-Asqalani Al-Qahiri (377 -802 H). Kata pengarang Subulus Salam: Sebagian dari ahli - hadis lemahkan hadis tersebut, tetapi ada baginya beberapa- syahid yang menguatkan-dia daripada kelemahannya.

Dari syahid itu Abu Ya'la memarfukan dari hadis yang - diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud, bahwa Rasulullah bersabda :

من رضى عمل قوم وكان منهم

Yang artinya:"Barang siapa ridlo kepada perbuatan sesuatu - kaum, adalah ia dari (golongan) mereka".

Hadis tersebut menunjukkan orang yang menyerupai dengan kefasiqkan adalah dari mereka atau kafir.

A Hassan berkata dalam terjemahnya (Bulughul Marram) menyerupai suatu kaum itu ada beberapa macam:

- Orang yang menyerupai amal ibadat atau keagamaan lain dari Islam, tentulah bukan orang Islam.

- Orang yang pergaulannya, pakaiannya, gayanya tidak bercorak Islam, tidak pantas mereka dianggap sebagai orang Islam pada zhahirnya.

- Orang yang beribadat atau melakukan upacara keibadatan tidak menurut Qur'an dan sunnah yang shahih, bukanlah- dia dari Sunnah wal Jama'ah.

Dalam syarah Abu Dawud (Al Aunu Al-Ma'bud) juga dijelaskan, bahwa dari Abi Munib al-Jurasyi, lafad الجرش di dhommah huruf jim dan huruf ra' di fatkahkan setelah huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jim, lafad diperaleh dari Damsiq atau Dimasqy dengan argumen yang kuat dari Rabi'ah tentang من تشبه بقوم. Al Manawi dan Al Qilmi telah berkata yaitu khiyasan yang jelas nampak - dengan khiyasan mereka yang menyerupai dan cara berjalan se perti berjalannya mereka, yang menunjukkan bentuk pakaian - mereka dari sebagian perilaku mereka.

Al Qoari telah berkata bahwa yang dimaksud dengan من تشبه بقوم yaitu orang yang menyerupai pribadinya - dengan orang kafir seperti dalam hal berpakaian dan sebagai nya yang menyerupai dalam kefasiqkan, kejahatan, maka mere- ka termasuk golongannya yaitu dalam dosa dan kebaikan.

Al Qilmi berpendapat bahwa orang yang menyerupai denga kebaikam dimulyakan seperti mereka memulyakan, dan barang - siapa menyerupai kefasiqkan maka tidak dimulyakan dan jika tidak ada hak maka kemulyaannya dari yang berbuat kebajikan

Ibnu Taimiyah berpendapat dalam buku الصراط المستقيم Sungguh membutuhkan Imam Ahmad dan lainnya tentang hadis - ini, hadis ini sedikit sekali tentang keadaan-keadaan un tuk ditentukan hukum haramnya menyerupai dengan mereka se perti dalam pendapatnya,"Barang siapa diantara sela-sela da ri mereka maka sesungguhnya termasuk sebagian mereka."

Dengan demikian kita dapat membedakan matan yang sanad nya dari Ibnu Umar dan matan yang sanadnya dari Ibnu Mas'ud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Matan hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud.

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ .

b. Matan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hambal.

1. Matan pertama dari Imam Ahmad bin Hanbal berbunyi :

بعثت بالسيف حتى يعبد الله لا شريك له
وجعل رزقي تحت ظل رمحي وجعل
الذلة والصغار على من خالف أمري ومن
تشبه بقوم فهو منهم .

2. Matan yang kedua berbunyi:

بعثت بين يدي الساعة بالسيف حتى يعبد الله
وحده لا شريك له وجعل رزقي تحت ظل رمحي
وجعل الذلة والصغار على من خالف أمري من تشبه
بقوم فهو منهم .

3. Matan yang ketiga dari Ibnu Mas'ud:

من رضي عمل قوم كان منهم

Dari paparan matan hadis tersebut dapatlah diketahui adanya persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

1. Redaksi matan yang diriwayatkan Abu Dawud itu pendek, yaitu hanya من تشبه بقوم فهو منهم .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun redaksi matan yang diriwayatkan Imam Ahmad adalah panjang yang kemudian diakhiri dengan kalimat yang sama seperti yang diriwayatkan Abu Dawud, yaitu

من تشبه بقوم فهو منهم.

Jadi redaksi matan yang diriwayatkan Abu Dawud itu persis seperti ujung matam yang diriwayatkan Imam Ahmad.

2. Susunan redaksi matan yang diriwayatkan Imam Ahmad ada perbedaan antara susunan redaksi yang pertama dengan susunan redaksi yang kedua.

   1. Susunan redaksi kedua berbunyi:

   بعثت بين يدي الساعة بالسيف ...

   2. Susunan redaksi pertama berbunyi:

   بعثت بالسيف حتى يعبد الله لا شريك له ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kualitas Matan Hadis

Dalam menentukan kualitas matan hadis "Menyerupai Suatu Kaum Maka Ia Termasuk Golongannya" dalam kitab sunan Abu Dawud dan musnad Ahmad bin Hanbal. Skripsi ini memakai tolak ukur yang dipakai oleh para ulama, suatu matan hadis barulah dinyatakan sebagai maqbul (yakni diterima karena berkualitas sahih), apabila:

1. Matan hadis tidak bertentangan dengan Al-Qur'an.
2. Matan hadis tidak bertentangan dengan hadis mutawatir.
3. Matan hadis tidak bertentangan dengan akal sehat.
4. Matan hadis tidak bertentangan dengan nash yang sharih dan masyhur.
5. Matan hadis tidak bertentangan dengan hadis ahad yang kualitas keshohihannya lebih kuat. (Syuhudi Ismail, 1992: 126)

Dengan demikian penulis akan mengemukakan nilai hadis yang terdapat dalam kitab sunan Abu Dawud dan musnad Ahmad bin Hanbal tersebut, menurut para ulama Muhaditsin.

Menurut pendapat para ulama bahwa sanad hadis diatas - ada yang munkar dan dha'if, yaitu Abdul Rahman bin Tsabit - bin Tsauban. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas matan ha dis yang diriwayatkannya. Walaupun demikian matan hadis ti dak melanggar persyaratan diatas.

Menurut Imam As-Sakawi hadis tersebut adalah dha'if ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi banyak syawahid (hadis lain yang mendukungnya). Menurut Ibnu Taimiyah sanad dari hadis tersebut ialah berni lai hasan. Dia menambai komentar bahwa dalam riwayat sunan Abi Dawud adalah isnad yang baik. Dengan demikian Ibnu Abi Syaibah dan Abu Nadhr dan Hasan Ibnu Athiyyah dengan alasan yang kuat telah memashurkan.(Muhammad Syam,Juz XI, 52)

Dalam Subulus-Salam disebutkan bahwa hadis ini adalah dha'if, namun mempunyai banyak syawahid. Hal ini diperkuat-oleh golongan jama'ah para sahabat, ia mentakhrij dari kedha'ifan. (Ash-Shan'ani; 321)

Dalam kitab Jami'us Shagir dinyatakan kalau nilai hadis tersebut adalah hasan.(As-Suyuthi: 168)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id